



ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA PENGGILINGAN PADI DI KOTA BENGKULU

Rita Feni¹, Fithri Mufriantje¹, SP.MP., Bob Hendra²

¹Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Alumni Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ritafeniafif@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan efisiensi usaha penggilingan padi di Kota Bengkulu.. Metode penentuan daerah penelitian adalah secara *purposive* (sengaja), dengan pertimbangan di Kota Bengkulu ada tiga kecamatan yang mempunyai usaha penggilingan padi yaitu Kecamatan Singaran Pati, Kecamatan Muara Bangkahulu dan Kecamatan Sungai Serut. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode survey. Penentuan sampel adalah dengan metode Proporsional Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan responden adalah sebesar Rp. 61.256,58 dan biaya variabelnya sebesar Rp. 19.435.375 sehingga biaya totalnya adalah sebesar Rp. 19.496.631,58. Pendapatan usaha penggilingan padi rata-rata di kota Bengkulu sebesar Rp. 7.481.528,42. Nilai efisiensi usaha penggilingan padi di Kota Bengkulu sebesar 1,38. Dengan demikian usaha penggilingan padi di Kota Bengkulu adalah menguntungkan dan efisien.

Keywords : *usaha penggilingan padi, pendapatan dan efisiensi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha jasa penggilingan padi umumnya tidak berjalan penuh sepanjang tahun atau bersifat musiman, sebab gabah tidak tersedia sepanjang tahun. Kegiatan usaha jasa penggilingan padi berjalan hanya pada musim panen dan beberapa bulan setelahnya, tergantung pada besarnya hasil panen di wilayah sekitar penggilingan padi berada (Anonim,

Usaha ini memiliki rantai jamur yang disediakan untuk mengeringkan gabah yang dibeli dari petani kemudian

menjemur dan mengeringkan gabahnya untuk disimpan atau langsung di tumbuk menjadi beras. Namun kebanyakan usaha ini ada juga petani yang membawa gabah dalam keadaan kering siap giling. Kebiasaan petani sekitar adalah membawa gabah dalam jumlah kecil, yaitu sekitar 40 kg. Tidak seluruh gabah hasil panen langsung digiling, namun digiling sedikit demi sedikit sesuai dengan kebutuhan konsumsi. (Anonim,2013;2)

Petani disekitar kita tidak selalu menanam, pola tanam yang dilaksanakan adalah padi dan palawija



dengan jadwal analisis yang tidak teratur, terserah kepada petani masing-masing. Dengan demikian tidak ada Periode tanam dan Periode panen yang jelas sepanjang tahun ada saja gabah yang digiling. Harga gabah tergantung dari kualitas gabah yang dihasilkan oleh petani padi. Kulit gabah dipengaruhi oleh jumlah gabah yang kering dengan persentase jumlah gabah hampa atau rusak. (BPTP Bengkulu, 2005:5)

Tujuan Penelitian

Menghitung keuntungan dan nilai efisiensi usaha penggilingan padi di kota Bengkulu

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Singarimbun (2008), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan di Kota Bengkulu banyak yang mengusahakan penggilingan padi.

Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah petani yang melakukan usaha penggilingan padi dan membeli gabah langsung dengan petani diolah menjadi beras kemudian dijual yang berada di kota Bengkulu. Penentuan dengan menggunakan metode sensus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling* adalah pengambilan sampel yang terdiri dari beberapa subsampel yang pertimbangannya mengikuti perimbangan masing-masing subpopulasi. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Penggilingan padi di Kota Bengkulu berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah
1	Gading Cempaka	0
2	Ratu Samban	0
3	Teluk Segara	0
4	Singgaran Pati	8
5	Ratu Agung	0
6	Muara Bangkahulu	6
7	Selebar	0
8	Kampung Melayu	0
9	Sungai Serut	6
Jumlah		20

Dari data tabel 2 yang dijadikan sampel adalah seluruh kecamatan yang berada di kecamatan yang ada Kota Bengkulu sebanyak dari total 20 penggilingan padi yang ada di kota Bengkulu di ambil acak 50% penggilingan yaitu sebanyak 10 usaha



penggilingan padi yang ada di kota Bengkulu.

Defenisis Dan Oprasional Variabel Penelitian

1. Produksi adalah jumlah beras yang dihasilkan, diukur dalam Kilogram (**Kg**).
2. Harga adalah hasil jual per Kilogram (**Kg**) diukur dalam Rupiah (**Rp**).
3. Penerimaan adalah hasil kali antara total produksi yang diperoleh dengan harga jual per Kilogram (**Kg**), diukur dalam Rupiah (**Rp**).
4. Biaya adalah semua biaya yang dikeluarkan baik biaya variabel (**VC**) maupun biaya tetap (**FC**), dalam satuan Rupiah (**Rp**).
5. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya ($TR - TC$), diukur dalam Rupiah (**Rp**).
6. Tenaga kerja adalah yang berasal dari dalam keluarga ataupun luar keluarga yang terlibat langsung dalam usaha penggilingan padi yang diukur dalam satuan (HKSP) Satuan rupiah (**Rp**).
7. Usaha penggilingan padi dalam penelitian ini adalah usaha penggilingan padi yang membeli dan mengelolah padi menjadi beras.

Teknik Pengumpulan Data dan Informasi

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengusaha yang berusahadalam penggilingan padi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait, antara lain: lembaga, pustaka, maupun dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Pendapatan Usaha Penggilingan Padi
Berdasarkan Soekartawi (2006) pendapatan usaha di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan: π : pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

2. Efisiensi

Efisiensi usaha dianalisis menggunakan analisis R/C ratio. Menurut Hanafie(2010) rumusnya adalah :

R/C ratio = Penerimaan / Biaya total kriteria :

Bila nilai $R/C > 1$ maka usaha efisien



Bila Nilai $R/C < 1$ maka usaha tidak efisien

Bila Nilai $R/C = 1$ usaha impas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas Responden yang dikemukakan dalam penelitian ini meliputi umur responden, pendidikan, pekerjaan, jumlah tanggungan keluarga responden, dan luas tempat yang disewa untuk Usaha Pengilangan Padi dikota Bengkulu.

Tabel 4. Karakteristik pengusaha Pengilangan Padi menurut umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga.

No	Umur (tahun)	Pendidikan	Lama berusaha (Thn)	Jumlah Keluarga
1	40	Tamat SMP	17	6
2	44	Tamat SMA	13	4
3	49	Tamat SMA	15	4
4	37	Tamat SMA	7	5
5	40	Tamat SMP	10	4
6	50	Tamat SMP	20	6
7	58	Tamat SMP	19	6
8	46	Tamat SMA	19	4
9	52	Tamat SMP	22	3
10	40	Tamat SMP	10	5

Sumber : Data Primer 2016

Umur Responden

Berdasarkan data penelitian mengenai Usaha Pengilangan Padi dikota Bengkulu diperoleh karakteristik umur responden pengusaha Pengilangan Padi pada tabel 4 diatas diketahui umur responden yang tertinggi berumur 58 tahun sedangkan responden umur terendah berumur 37 tahun.

Pendidikan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai Usaha Pengilangan Padi di kota Bengkulu dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa responden atau pengusaha industri Pengilangan Padi dikota Bengkulu bahwa jenjang pendidikan responden yang tertinggi tamatan sekolah menengah atas ada 4 orang dan yang berpendidikan sekolah menengah pertama ada 6 orang responden.

Lama Berusaha

Lama berusaha atau pengalaman responden dalam berusaha pengilangan padi ini berkisar antara 10 -22 tahun.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud adalah jumlah anggota keluarga yang biaya-biaya kebutuhan sehari-harinya menjadi tanggungan

seperti istri, anak, orang tua dan lain-lain. Data karakteristik jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat di tabel 4 dari tabel diatas mengenai jumlah karakteristik keluarga responden yang terbanyak ada 3 responden dengan anggota keluarga terbanyak 6 (enam) orang sedangkan responden dengan anggota keluarga sedikit yaitu 1 (satu) orang responden dengan jumlah anggota keluarga 3 (tiga) orang.

Biaya Usaha Penggilingan Padi

Biaya merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh pengusaha dalam melakukan kegiatan usaha pengolahan gabah menjadi beras. Biaya dapat digolongkan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan, Penggilingan Padi dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Biaya rata-rata yang dikeluarkan, biaya tetap dan biaya variabel usaha pengolahan Penggilingan Padi dikota Bengkulu

No	Jenis	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
----	-------	-------------	----------------

1	Biaya tetap - Penyusutan - Sewa Tempat Jumlah	40.273,97 <u>20.982,60</u> 61.256,58	0,21 0,11
2	Biaya Variabel - Biaya Gabah - Tenaga Kerja - Bahan Penolong Jumlah	17.870.000 692.625 <u>872.750</u> 19.435.375	91,66 3,55 4,48
3	Biaya Total	19.496.631,58	100

Sumber : Data primer diolah 2016

Biaya Tetap Penyusutan Alat

Dalam usaha Penggilingan Padi digunakan beberapa peralatan seperti Mesin Diesel, Heler Padi, Kaleng Beras, Cupak beras, Terval, Sekop, Drum air, Timbangan 500 Kg dan Timbangan 100 Kg. Nilai penyusutan alat merupakan biaya terkecil yang dikeluarkan untuk usaha Penggilingan Padi yakni sebesar Rp. 40.273,97 atau 0,21 % dari total biaya.

Sewa Tempat

Sewa tempat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa tempat usaha penggilingan padi. Biayanya adalah sebesar Rp. 20.982,60 atau 0,11 % dari total biaya.

Biaya Variabel

Biaya Bahan Baku Gabah Kering Giling

Bahan baku dalam Usaha Penggilingan Padi yakni Gabah Kering



Gilingyang diolah menjadi beras. Bahan baku tersebut diperoleh dari Petani setempat yakni di kota Bengkulu. Adapun biaya rata-rata Gabah Kering Giling tersebut sebesar Rp.17.870.000/Periode, biaya bahan baku ini merupakan biaya yang paling besar yang dikeluarkan dalam proses produksi Pengilingan Padi Kota Bengkulu pada tabel. 5 terlihat jumlah persentase tertinggi biaya bahan baku sebesar 91.66 % .

Biaya Tenaga kerja

Penggunaan tenaga kerja yang di gunakan dalam usaha pengilingan padi yaitu tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga, perhitungan tenaga kerja yaitu dalam hari orang kerja (HKSP). Adapun nilai biaya rata-rata tenaga kerja yang di dikeluarkan sebesar Rp.692.625 / Periode. dalam hasil persentase pada tabel 5 biaya tenaga kerja yang dikeluarkan yakni sebanyak 3,55 %.

Biaya Bahan Penolong

Dalam proses produksi Pengilingan Padijuga memerlukan bahan lainnya berupa minyak solar , oli mesin, karung 60 Kg, Karung 20 Kg, dan tali rafia yang digunakan dalam mendukung produksinya , maka didapatkan biaya rata-rata bahan penolong dan bahan bakar yaitu sebesar Rp.872.750/Periode.

Dalam hitungan persentase untuk biaya bahan penolong dan juga bahan bakar yakni sebanyak 4,48 %.

Penerimaan

Tabel 6. Rata-rata penerimaan dan Pendapatan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Rata-rata penerimaan (TR) Beras	25.249.250,00
	Dedak	1.537.500,00
	Sekam	82.000,00
	Pendapatan Lain-lain	109.410,00
	Total Rata-rata Penerimaan	26.978.160.00
2	Rata-rata total biaya (TC)	19.496.631,58
3	Pendapatan ($\pi = TR - TC$)	7.481.528,42

Sumber : Data primer, diolah 2016

Penerimaan menurut Suratiyah (2011) adalah harga produksi dikalikan dengan jumlah produksi. Penerimaan dalam penelitian ini meliputi penerimaan dari beras, dedak dan sekam padi dengan rata-rata penerimaan di peroleh sebesar Rp.26.978.160.00/Periode.

Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan (Soekartawi, 2006)



Pada penelitian ini usaha penggilingan padi mempunyai pendapatan rata rata usaha sebesar Rp. 7.481.528,42

Efisiensi Usaha

Nilai efisiensi didapat dari perbandingan antara penerimaan dan total biaya atau sering disebut dengan R/C rasio. Semakin besar nilai R/C rasio ini maka semakin baik suatu usahatani (Hanafie, 2010). Nilai R/C rasio dalam usaha penggilingan padi ini adalah sebesar 1.38. Nilai ini menunjukkan bahwa usaha penggilingan padi ini efisien mengingat nilai R/C rasionya lebih dari 1.

KESIMPULAN

1. Pendapatan usaha penggilingan padi rata-rata di kota Bengkulu sebesar Rp. 7.481.528,42.
2. Nilai efisiensi usaha penggilingan padi di Kota bengkulu sebesar 1,38.

3. Dengan demikian usaha penggilingan padi dikota Bengkulu adalah menguntungkan dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafie, R. 2010. *Pengantar ekonomi pertanian*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Singarimbun, M dan Sofian, E. 2008. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Teori dan Aplikasi Prinsip Ekonomi Pertanian.(Edisi Revisi)*Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Cetakan ke 4. Penebar Swadaya, Jakarta.